

## Pengaruh Status Ekonomi Keluarga terhadap Hasil Belajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi

Rasional<sup>1</sup>, Veronika E. T. Salem<sup>\*2</sup>, Abdul Rasyid Umaternate<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Negeri Manado

Article Received: 09 Juli 2021; Accepted: 16 September 2021; Published: 30 Desember 2021

### ABSTRACT

*This study aims to see whether there is an influence of family economic status on learning outcomes in students of the sociology education study program. The research method used in this study is a quantitative research method. Collecting data in this study using questionnaires and documentation. Based on the research that has been done, it is found that a simple regression analysis to measure the effect of family economic status on learning outcomes for students of the sociology education study program is where the constant (a) is 4.577 and the coefficient value (b) is (-0.043) which is in the simple regression equation. becomes =  $4.577 + (-0.043)X$  where the hypothesis turns out to be on the effect of family economic status on learning outcomes in students of sociology education study program. From the results of the analysis, it was found that the influence between family economic status had an influence that was not always proportional to student learning outcomes where based on the questionnaires that had been distributed and looking at the social studies results from students, it was not always students who had high family economic status had high learning outcomes and vice versa. that not always students with low family economic status have low social studies, in this case the economic status of the family based on the questionnaire is not always the full driving force, but from the students themselves who are more influential.*

*Keywords: Family Economic Status; Learning outcomes.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah adanya pengaruh status ekonomi keluarga terhadap hasil belajar pada mahasiswa program studi pendidikan sosiologi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapati analisis regresi sederhana untuk mengukur pengaruh status ekonomi keluarga terhadap hasil belajar pada mahasiswa program studi pendidikan sosiologi yakni di mana konstanta (a) senilai 4,577 dan nilai koefisien (b) senilai (-0,043) yang di dalam persamaan regresi sederhana menjadi  $\hat{Y} = 4,577 + (-0,043)X$  di mana hipotesis ternyata terhadap pengaruh status ekonomi keluarga terhadap hasil belajar pada mahasiswa program studi pendidikan sosiologi. Dari hasil analisis didapati bahwa pengaruh antara status ekonomi keluarga memiliki pengaruh yang tidak selalu berbanding seajar dengan hasil belajar mahasiswa di mana berdasarkan angket yang telah dibagikan dan melihat hasil IPS dari mahasiswa bahwa tidak selalu mahasiswa yang memiliki status ekonomi keluarga tinggi memiliki hasil belajar tinggi begitu sebaliknya bahwa tidak selalu mahasiswa yang status ekonomi keluarga rendah memiliki IPS rendah, dalam hal ini status ekonomi keluarga berdasarkan angket tidak selalu menjadi pendorong penuh, melainkan dari diri mahasiswa yang lebih memengaruhi.

*Kata Kunci: Status Ekonomi Keluarga; Hasil Belajar.*

## PENDAHULUAN

Pada dasarnya ekonomi adalah salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi terhadap barang dan jasa. Ekonomi merupakan semua yang berhubungan dengan upaya dan daya manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya untuk mencapai suatu tingkat kemakmuran. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang tersusun atas kepala keluarga (berperan sebagai suami dan ayah) dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal bersama pada suatu tempat di bawah satu atap dalam kondisi yang saling membutuhkan/ ketergantungan. Di dalam keluarga orang tua mempunyai peran yang penting sebagai ibu atau istri bertugas mengurus rumah tangga, ayah berperan sebagai pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarga.

Di dalam kelangsungan kehidupan keluarga tidak terlepas dari masalah ekonomi. Ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan dari anggota keluarga itu sendiri serta masyarakat lingkungan. Ekonomi keluarga adalah upaya setiap anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan mereka untuk kelangsungan hidupnya. Keluarga merupakan lingkungan sosial yang pertama dikenalkan kepada anak atau dapat dikatakan bahwa seorang anak itu mengenal kehidupan sosial itu pertama-tama di dalam lingkungan keluarga. Sehingga dengan demikian perkembangan seorang anak di dalam keluarga itu sangat ditentukan oleh kondisi situasi keluarga dan pengalaman-pengalaman yang dimilikinya oleh orang tuanya. Sehingga di dalam kehidupan masyarakat akan kita jumpai bahwa perkembangan anak yang satu dengan anak yang lain akan berbeda-beda.

Menurut John Sismons (dalam Supriyanto, 2013:2) menyatakan bahwa latar belakang keluarga biasanya berkaitan dengan status sosial ekonomi keluarga. Sedangkan status sosial ekonomi menggunakan indikator pendidikan, pekerjaan dan penghasilan orang tua. Orang tua berpendapatan menengah dan tinggi dipandang lebih sering memikirkan pendidikan sebagai sesuatu yang harus didorong oleh orang tua dan guru. Sebaliknya, orang tua berpendapatan rendah lebih cenderung memandang pendidikan sebagai tugas pendidik. Karena sistem keterkaitan sekolah-keluarga terutama dapat memberikan keuntungan kepada mahasiswa dari berpendapatan rendah.

Pendidikan adalah hal yang sangat diperlukan dalam keluarga untuk memotivasi anak dalam belajar. Pada umumnya, jika orang tua anak berpendidikan maka orang tua akan selalu membimbing anaknya dengan baik dan selalu memperhatikan anak tersebut dalam belajar maupun dalam urusan sekolah. Keadaan status sosial ekonomi keluarga mempunyai peranan terhadap perkembangan anak-anak, misalnya keluarga yang perekonomiannya cukup, menyebabkan materiil yang diterima oleh anak di dalam keluarganya akan lebih luas. Hubungan antara orang tua dan anak akan lebih baik, sebab orang tua tidak ditekankan di dalam mencukupi kebutuhan-kebutuhan hidupnya. Sehingga orang tua dapat mencurahkan perhatian penuh dalam mendidik anak terutama pada pemberian motivasi minat belajarnya.

Status sosial ekonomi keluarga merupakan faktor eksternal timbulnya motivasi belajar mahasiswa. Jika orang tua mahasiswa yang berstatus sosial ekonomi tinggi, tidak banyak mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dalam proses pembelajaran seperti buku-buku pelajaran, laptop, pakaian dan segala keperluan yang diperlukan dalam belajar. Sedangkan keluarga yang berstatus ekonomi rendah dipandang oleh masyarakat luas kurang memberi bimbingan dan pembinaan dalam proses belajar anak. Padahal keinginan dari

keluarga yang berstatus ekonomi rendah tersebut dalam membimbing anak memperoleh hasil belajar yang baik sangatlah tinggi. Hal ini disebabkan oleh harapan tinggi keluarga agar anaknya dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal demi mengangkat derajat keluarga mereka.

Kebutuhan ekonomi yang tak terbatas membuat masalah ekonomi selalu mengikuti kehidupan manusia. Biasanya masalah ekonomi terjadi di kalangan keluarga yang memiliki status ekonomi rendah atau miskin, misalnya dalam hal pendidikan yang terjadi yaitu masalah kurangnya kemampuan orang tua dalam memberikan fasilitas yang memadai dalam kelangsungan pendidikan anak inilah yang kemudian biasanya mempengaruhi hasil belajar anak sebagai mahasiswa di kampus. Namun, kenyataannya berbanding terbalik karena segala keperluan yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran tersebut sudah didapatkan sepenuhnya dari beasiswa terhadap mahasiswa yang miskin, sehingga beberapa keperluan tersebut bukan menjadi halangan terhadap hasil belajar dari mahasiswa tersebut. Bahkan, mahasiswa yang berada pada status keluarga yang miskin lebih berprestasi dan hasil belajar yang diperoleh juga lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berada pada status keluarga kaya.

Hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai mahasiswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku seseorang. Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh mahasiswa setelah mahasiswa tersebut melakukan kegiatan belajar dan pembelajaran serta bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang dengan melibatkan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran.

Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 3-4) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru atau dosen, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi mahasiswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Hasil belajar juga biasanya dipengaruhi dari cara orang tua mendidik anak, orang tua berperan sebagai motivasi anak dalam belajar dorongan orang tua sangat penting dalam kelanjutan pendidikan anak ketika orang tua peduli dengan pendidikan anaknya si anak akan terdorong atau lebih semangat lagi dalam belajar. Sebagai contoh kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak adalah penyediaan fasilitas yang cukup.

Keragaman kondisi sosial ekonomi keluarga pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado sangat bermacam-macam. Anak yang hidup di tengah-tengah keluarga yang mapan, memiliki pendidikan yang tinggi, kecukupan finansial yang lebih diduga dapat memengaruhi literasi keuangan anak. Selanjutnya keluarga yang memiliki status ekonomi yang kurang mampu, lebih cenderung untuk memikirkan bagaimana pemenuhan kebutuhan pokok, sehingga perhatian akan pendidikan anak berkurang. Banyak hal yang terkait dengan kelangsungan pendidikan anak. Kondisi ekonomi menjadi salah satu masalah bagi orang tua dalam melengkapi kebutuhan anaknya namun tidak mempengaruhi anak dalam belajar khususnya hasil belajar yang diraih. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah

Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara status ekonomi keluarga terhadap hasil belajar.

Teori yang digunakan adalah teori Struktural-Fungsional. Merupakan sebuah sudut pandang luas yang mencakup dan termasuk kedalam sosiologi dan juga antropologi yang berupaya menafsirkan masyarakat sebuah struktur dengan bagian yang saling berhubungan. Teori Struktural Fungsional juga mengutamakan pandangan harmonisasi dan regulasi yang dapat dikembangkan lebih jauh, yaitu masyarakat harus dilihat sebagai suatu sistem yang kompleks, setiap bagian dari masyarakat memiliki fungsi penting dalam eksistensi dan stabilitas masyarakat secara keseluruhan, serta semua masyarakat memiliki mekanisme dalam mengintegrasikan diri

Bagi Talcott Parsons, “Struktural Fungsional” mendeskripsikan suatu tahap tertentu dalam teori fungsionalisme struktural, masyarakat adalah “suatu sistem sosial yang terdiri atas bagian-bagian atau elemen yang saling berkaitan dan saling menyatu dalam keseimbangan. Perubahan yang terjadi satu bagian akan membawa perubahan pula terhadap bagian lain. Masyarakat dilihat sebagai sebuah sistem dimana seluruh struktur sosialnya terintegrasi menjadi satu, masing-masing memiliki fungsi yang berbeda-beda tapi saling berkaitan dan menciptakan konsensus dan keteraturan sosial serta keseluruhan elemen akan saling beradaptasi baik terhadap perubahan internal dan eksternal dari masyarakat. Pengembangan metodologis ilmu sosial, bukan sebuah mazhab pemikiran.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Di mana penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah. Penelitian ini akan dilaksanakan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Manado. Penelitian ini direncanakan berlangsung dari bulan Mei sampai bulan Juli 2021. Dalam penelitian ini populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa program studi pendidikan sosiologi fakultas ilmu sosial Universitas Negeri Manado angkatan 2018 dan 2019 sebanyak 126 mahasiswa dengan sampel yang diambil sebanyak 25% karena jumlah populasi lebih dari 100 orang berarti  $126 \times 40\% / 100 = 50$  mahasiswa..

Penelitian ini akan menggunakan angket dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Untuk Uji instrumen penelitian yakni angket dilakukan uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson* menurut Widiyanto (2013: 182) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2rb}{1 + rb}$$

Analisis data dan uji hipotesis menggunakan Analisis Regresi Sederhana di mana merupakan metode untuk pemodelan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen analisis

ini digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat regresi antara variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi sederhana dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX.$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Temuan

#### 1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas butir instrumen penelitian ini menggunakan analisis korelasi *Product Moment Pearson* dengan taraf signifikansi 0,05 atau 5%, suatu butir instrumen dinyatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ . Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. Hasil uji validitas butir pertanyaan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Item No.	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Nilai Sig.	Keputusan
1	0,309	0,278	0,02	Valid
2	0,297	0,278	0,03	Valid
3	0,826	0,278	0,00	Valid
4	0,803	0,278	0,00	Valid
5	0,369	0,278	0,00	Valid
6	0,688	0,278	0,00	Valid
7	0,675	0,278	0,00	Valid
8	0,751	0,278	0,00	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas dapat dikatakan bahwa semua butir pertanyaan yang digunakan dalam angket penelitian dan menjadi pengukur variabel X yakni status ekonomi keluarga dapat dikatakan valid dari butir pertanyaan pertama hingga butir pertanyaan yang kedelapan dengan dilihat nilai  $r_{hitung}$  dari setiap butir pertanyaan lebih besar dari  $r_{tabel}$  dengan nilai signifikansi setiap butir pertanyaan tidak melewati atau di bawah nilai toleransi  $\alpha$  yang sebesar 0,05 atau 5% yang dapat disimpulkan bahwa setiap butir pertanyaan angket dapat dinyatakan valid.

#### 2. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas melihat instrumen penelitian yang dipakai apakah dapat dipercaya dan konsisten dalam mengukur hal yang akan diteliti. uji reliabilitas menggunakan analisis Belah Dua Spearman-Brown (Spearman Brown Split-Half). Dari hasil analisis didapati nilai koefisien sebesar 0,763. Untuk mengetahui instrumen reliabel atau tidak maka membuat keputusan dengan melihat Kategori koefisien reliabilitas (Guilford, 1956: 145) adalah sebagai berikut:

0,80 < r11 1,00      reliabilitas sangat tinggi

0,60 < r <sub>11</sub> 0,80	reliabilitas tinggi
0,40 < r <sub>11</sub> 0,60	reliabilitas sedang
0,20 < r <sub>11</sub> 0,40	reliabilitas rendah
-1,00 r <sub>11</sub> 0,20	reliabilitas sangat rendah ( tidak reliabel)

Melalui hasil uji reliabilitas di atas kita dapat melihat dengan membandingkan atau melihat kategori pembagian tingkat reliabilitas di atas, maka reliabilitas instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan angket berada di kategori ke ii yakni  $0,60 < r_{11} 0,80$  yang berarti reliabilitas tinggi. Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa angket penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sangat reliabel dan dapat dikatakan memiliki tingkat kekonsistenan yang tinggi yang di mana tingkat reliabilitas tergolong tinggi.

### **3. Hasil Uji Analisis Regresi**

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah dilakukan didapati hasil nilai konstanta (a) senilai 4,557, nilai koefisien (b) senilai -0,043 yang jika dimasukkan dalam persamaan regresi didapati persamaan regresi sederhananya yaitu  $Y = 4,557 + (-0,043) X$ . Yang berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh antara status ekonomi keluarga (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Dari hasil analisis dapat didapati yakni Nilai a = 4,557 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Hasil Belajar adalah sebesar 76,026, Nilai b = (-0,043) menyatakan bawah setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai Hasil Belajar bertambah sebesar (-0,043), Koefisien regresi ini bernilai negatif sehingga arah pengaruh X terhadap Y adalah negatif.

Dari hasil analisis didapati bahwa terdapat pengaruh antara status ekonomi keluarga (X) memengaruhi hasil belajar mahasiswa (Y), arah pengaruh dari hasil analisis adalah negatif yang berarti memiliki pengaruh yang tidak selalu memiliki arah yang sama. Selain hasil analisis statistik dilihat juga hasil analisis statistik dengan hasil daripada jawaban angket dengan nilai IPS mahasiswa, untuk menjelaskan hasil analisis ini. berdasarkan angket yang dibagikan dan jawaban yang diberikan oleh responden serta melihat daripada nilai IPS mahasiswa bahwa memiliki kaitan bahwa memiliki pengaruh tetapi tidak selalu berjalan searah yang di mana jika diharapkan status ekonomi keluarga tinggi maka hasil belajar meningkat karena fasilitas dan fungsi ekonomi keluarga berjalan dengan baik, tetapi berdasarkan hasil analisis dan angket serta melihat nilai IPS bahwa tidak selalu demikian, bahwa ada siswa yang memiliki nilai IPS tinggi tetapi dalam kategori status ekonomi keluarga tergolong rendah dan ada yang tergolong tinggi tetapi memiliki IPS rendah, tetapi ada juga yang berjalan searah, melalui angket juga ternyata status ekonomi dapat menunjang jika mahasiswa menggunakan kesempatannya dengan tetap, tetapi banyak yang tidak menggunakannya dengan tepat ada yang terpengaruh tetapi ke arah yang salah menggunakan ekonominya sehingga hasil belajarnya tidak berjalan searah. Jadi dari data yang dikumpulkan juga bahwa menunjang tidaknya itu tergantung kesadaran mahasiswa dalam memanfaatkannya.

### **B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas diperoleh hasil uji t diketahui terdapat pengaruh secara parsial antara Status Ekonomi Keluarga terhadap hasil belajar yang di buktikan dengan output SPSS bahwa untuk variabel X diperoleh t hitung  $2,229 >$  dari t tabel

1,676 yang dinyatakan terdapat pengaruh signifikan. Hasil analisis regresi yang telah dilakukan bahwa persamaan regresi didapati  $Y = 4,557 + (-0,043) X$ . Yang berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat pengaruh antara status ekonomi keluarga (X) terhadap hasil belajar mahasiswa (Y). Dari hasil analisis dapat didapati yakni Nilai  $a = 4,557$  mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel Hasil Belajar adalah sebesar 76,026, Nilai  $b = (-0,043)$  menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai Trust, maka nilai Hasil Belajar bertambah sebesar (-0,043), Koefisien regresi ini bernilai negatif sehingga arah pengaruh X terhadap Y adalah negatif.

Dari penelitian didapati bahwa berhubungan dengan teori struktural fungsional yang melihat suatu struktur yang dalam hal ini adalah keluarga memiliki suatu fungsi yang bersifat fungsional agar keluarga itu dapat berjalan dan hidup, sebagaimana salah satu fungsi keluarga adalah fungsi ekonomi yang dalam hal ini keluarga harus mampu memenuhi ekonomi keluarga yang dalam hal ini akan berujung saling fungsional dengan fungsi yang lain salah satunya dalam memenuhi dan membantu studi mahasiswa dalam keluarga tersebut, dari hasil penelitian didapati bahwa tidak selalu mahasiswa dalam status ekonomi keluarga yang tinggi memiliki hasil belajar yang tinggi juga, begitu juga mahasiswa yang dalam status ekonomi keluarga rendah tidak selalu memiliki hasil belajar rendah juga. Jika status ekonomi keluarga tidak dapat memenuhi atau menunjang nilai siswa baik itu status ekonomi tinggi atau pun rendah maka dalam hal ini fungsi ekonomi dikatakan disfungsi dalam hal status ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa yang di mana terdapat pengaruh tetapi tidak searah, ternyata didapati dari angket yang dibagikan mahasiswa lebih melihat upaya bahwa kesadaran diri yang membuat hasil belajar meningkat dan dalam hal ini berarti terdapat fungsi lain yang di luar penelitian ini yang belum diteliti atau di uji yang memiliki fungsi yang fungsional dalam struktur ini sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Dalam hal ini berarti status ekonomi keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa tetapi tidak memiliki pengaruh yang positif atau searah antara status ekonomi keluarga terhadap hasil belajar siswa, tetapi memiliki arah pengaruh yang negatif yang berarti memiliki pengaruh tetapi tidak selalu searah yang seperti dikatakan di atas tidak selalu status ekonomi keluarga memengaruhi hasil belajar mahasiswa yang di mana tinggal kesadaran diri mahasiswa itu sendiri apakah dia dapat menggunakan kesediaan fasilitasnya dengan baik dan dapat menunjang dirinya atau dapat menghadapi masalah finansialnya ataukah malah terpengaruh dan tidak dapat memanfaatkannya dengan tepat sehingga bermalasan atau sebagainya.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan maka didapati kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan perhitungan yang di peroleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara status ekonomi keluarga(X), terhadap hasil belajar (Y) dengan nilai t hitung  $2,229 >$  dari t tabel 1,676 yang dinyatakan terdapat pengaruh signifikan untuk X terhadap Y, Nilai t hitung  $2,229 >$  t tabel yang dinyatakan signifikan. Dalam hal ini bahwa terdapat pengaruh secara parsial antara setiap variabel.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini didapati bahwa tidak selalu mahasiswa yang memiliki status ekonomi keluarga tinggi memiliki hasil IPS (Indeks Prestasi Semester) yang tinggi

juga, begitu juga sebaliknya tidak selalu mahasiswa yang memiliki status ekonomi keluarga yang rendah memiliki hasil IPS (Indeks Prestasi Semester) yang rendah juga.

## REFERENSI

- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Friedman. 2004. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Ritzer, George. 2012. *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George. 2018. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Depok: Rajawali Pers.
- Salvicion dan Celis. 1998. *Bina Keluarga*. Terjemahan. Jakarta: Rineka Cipta
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfa Beta.
- Supriyanto. 2013. *Pengaruh Status Sosial Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Pontianak*. Pontianak: Universitas Tanjungpura. Yogyakarta: Universitas negeri Yogyakarta.
- Soetjiningsih. 2004. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta EGC.
- Widiyanto, M. A. 2013. *Statistik Terapan*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.